



energia

weekly

Market Insight

ENERGY SUPERPOWER

Donald Trump tampaknya tidak menunjukkan tanda-tanda melunakkan kebijakannya yang radikal. Mengawali 2018, pemerintahan Trump mengumumkan rencana untuk membuka lebih dari 90% wilayah pengeboran migas Serikat untuk kegiatan pengeboran migas sebagai bagian dari revisi rencana lima tahunan pengeboran lepas pantai AS. Saat mengumumkan rencana tersebut, Menteri Dalam Negeri AS Ryan Zinke mengatakan bahwa AS berkeinginan untuk menjadi *energy superpower*.

Rencana ini menuai tentangan dari berbagai pihak, baik para pemimpin negara bagian, LSM lingkungan, maupun masyarakat sipil. Masyarakat AS rupanya belum melupakan tragedi *Deepwater Horizon* yang berdampak katastrofik terhadap lingkungan. Selain itu, para pemimpin negara bagian, yang wilayahnya meliputi garis pantai AS, khawatir dampak buruknya bagi aktivitas perikanan dan wisata.

Berbeda dengan respon negatif publik AS, pasar justru merespon positif rencana Trump ini. Sesaat setelah diumumkannya rencana tersebut, harga WTI naik 0,5% menjadi US\$61,97 per barel untuk pengiriman Februari. Begitu pula dengan harga saham sejumlah *oil service company*, seperti Transocean yang menguat 5%; Noble Corp. yang naik 2%; serta EnSCO yang juga naik 1,7%. Harga



Direktur Utama Pertamina Massa Manik menerima Surat Keputusan penugasan sebagai Badan Usaha Penyediaan dan Pendistribusian Jenis BBM Tertentu dan Khusus hingga tahun 2022 yang diserahkan oleh Kepala BPH Migas Fanshurullah Asa dan disaksikan Menteri ESDM RI, Ignasius Jonan di Kantor Kementerian ESDM, pada Senin (8/1/2018).

BPH Migas Tunjuk Pertamina sebagai Badan Usaha P3JBKP dan P3JBT Hingga 2022

Setelah ditetapkan sebagai Badan Usaha Pelaksana Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan (P3JBKP) serta Pelaksana Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis BBM Tertentu (P3JBT) tahun 2018 hingga 2022 oleh BPH Migas, Pertamina diberikan kuota penugasan untuk Jenis BBM Tertentu (JBT) sebesar 15.980.000 KL dengan penugasan di seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan untuk Jenis BBM Khusus Penugasan (JBKP), kuota penugasan sebesar 7.500.000 KL di luar Jamali (Jawa, Madura, Bali).

> ke Halaman 3

> ke Halaman 4

Quote of the week

“ The only way to do great work is to love what you do. ”
Steve Jobs

3 SELAMA AKHIR TAHUN 2017, KONSUMSI PERTALITE LARIS MANIS DI SULAWESI

20 TERJANG OMBAK SAMUDERA UNTUK BBM SATU HARGA

MENJAWAB TANTANGAN DENGAN SEMANGAT TRANSFORMASI

Pengantar redaksi :

Perusahaan Asuransi saat ini menunjukkan pertumbuhan yang semakin pesat. Berbagai perusahaan asuransi dengan gencarnya berinovasi melalui produk-produk terbaiknya untuk meningkatkan pangsa pasar. Lantas bagaimana PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) menjawab tantangan tersebut agar TPI bisa *sustainable*. Berikut paparan **Presiden Direktur TPI, Indra Baruna** kepada tim Energia di Kantor Pusat TPI, Wisma Tugu I H.R. Rasuna Said, Jakarta

Layanan asuransi apa saja yang diberikan oleh TPI? TPI dibentuk untuk mengembangkan kompetensinya untuk memberikan pelayanan kepada spesifik market yaitu sektor migas dan energi. Tetapi dengan perkembangan dunia asuransi maka sudah waktunya bagi TPI di usia 36 tahun ini untuk melebarkan sayapnya ke bidang-bidang lainnya. Produk layanan yang telah dihasilkan TPI selain dari sektor non energi seperti *Aviation, Marine Hull & Cargo, Fire & Property, Engineering, Motor Vehicle, Credit & Surety Bond, Health, Financial & Personal Lines*, dan seterusnya baik yang berbasis konvensional maupun syariah, untuk segmentasi bisnis *corporate* maupun *consumer*.

Sejauh ini bagaimana pencapaian TPI ditahun 2017? TPI berhasil mencatatkan Laba yang lebih baik dibandingkan tahun 2016. Kinerja yang positif ini didukung oleh strategi TPI yang lebih tidak agresif di *market* tetapi memperbaiki kinerja *underwriting* yang lebih selektif. Sehingga dengan adanya *policy* tersebut maka resiko-resiko yang ditampung di TPI adalah resiko-resiko yang sudah pilihan. Hal tersebut terlihat dari hasil *result underwriting* nya yang semakin membaik.

Disamping itu, adanya strategis investasi TPI yang cukup baik sehingga menghasilkan *return* yang baik bagi TPI. Secara keseluruhan dengan kita mempertahankan *Operating Expenditures* (Opex) untuk tidak tumbuh terlalu besar sehingga kinerja positif bisa kita capai.

TPI berhasil mempertahankan *International Rating "A-"* AMBEST yang telah diperoleh sejak tahun 2016 dan hingga kini masih sebagai satu-satunya perusahaan asuransi nasional yang berpredikat internasional A- AMBEST. Sepanjang tahun 2017, TPI juga mendapatkan beberapa penghargaan penting lainnya seperti *Insurance Best Awards, Annual Report Awards, Annual Pertamina Subsidiary Awards, Public Relation Indonesia Awards* dan sebagainya.

Apa target jangka pendek dan jangka panjang TPI di tahun 2018? Untuk tahun 2018 ini kita mulai lebih gencar lagi. Karena diprediksi tahun 2018 ini pertumbuhan ekonomi akan lebih baik dari tahun sebelumnya. Kita akan tetap mempertahankan kompetensi kita di bidang energi dan *commercial business* serta pengembangan segmen *retail*.

Target kita ingin menjadikan TPI sebagai perusahaan asuransi nasional berpredikat internasional pertama yang akan ada di bursa. Artinya tahun 2018 ditargetkan TPI bisa IPO sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham. Tujuannya adalah untuk membuat perusahaan ini lebih professional karena harus mengikuti syarat-syarat untuk menjadi perusahaan Tbk yang *well managed* dan *well governed*. Selain itu kita juga akan terus meningkatkan investasi maupun *beyond innovation* untuk memperkuat posisi TPI dimasa yang akan datang.

Kendala apa yang dihadapi perusahaan saat ini dan bagaimana TPI bisa mengatasi kendala tersebut? Kendala pasti ada dan itu menjadi tantangan bagi kita untuk terus tumbuh dan berkembang. Kita harus menyiapkan langkah untuk menghadapi tantangan tersebut agar tujuan yang kita kejar bisa kita capai karena tantangan terbesar adalah



PojokManajemen

Sepanjang tahun 2017, TPI mendapatkan beberapa penghargaan penting lainnya seperti *Insurance Best Awards, Annual Report Awards, Annual Pertamina Subsidiary Awards, Public Relation Indonesia Awards* dan sebagainya.

INDRA BARUNA
PRESIDEN DIREKTUR PT TUGU
PRATAMA INDONESIA (TPI)

persaingan. Perusahaan asuransi global yang ada di Indonesia menjadi pesaing kita yang cukup kuat, sehingga kita harus bisa menempatkan diri kita bisa bersaing dengan mereka bahkan bagaimana cara kita agar bisa mengalahkan mereka dipasar Indonesia.

Tantangan lainnya yang dihadapi oleh perusahaan asuransi umum secara global adalah *Catastrophic Risk* atau berbagai bentuk bencana alam besar yang sulit diduga *timing* dan *sizing*-nya, dan terjadinya perubahan *people behavior* maupun *magnitude* di era digital *disruption* yang didominasi oleh kepengaruh besar dari generasi milenial. Kita harus bisa mengetahui apa yang menjadi kebutuhan di era digitalisasi sekaligus pemenang masa depan. Di sisi lain, era digitalisasi juga menjadi keharusan bagi kita karena adaptasi digitalisasi itu bukanlah pilihan tetapi sudah menjadi keharusan agar dapat tetap tumbuh berkelanjutan.

Apa harapan terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang dan Komitmen apa yang diberikan oleh tim manajemen agar target-target yang sudah dicanangkan bisa tercapai? Sekarang

adalah saatnya berubah mumpung kita masih memiliki modal. Jangan sampai kita dipaksa untuk berubah karena keadaan dan pada saatnya kita ingin berubah kita tidak memiliki modal maka keadaannya akan lebih sulit. Sebelum kita dipaksa untuk berubah, kita sendiri yang harus menyadari untuk berubah. TPI tengah menuju perjalanan untuk transformasi untuk menyeimbangkan dengan portofolio bisnis TPI yang telah melebarkan sayapnya. Sarana dan prasarana untuk transformasi juga harus mendukung dengan mengubah sistem lama ke sistem digitalisasi yang inovatif.

Seluruh tim manajemen TPI berkomitmen untuk membuat mimpi baru yang lebih terukur yaitu menjadi nomor satu di negeri sendiri baik dari sisi *profitability* maupun *customer satisfaction* yang akan kita capai dalam lima tahun kedepan. Karena itulah dibutuhkan dukungan oleh semua pihak bagaimana kita bersinergi terutamanya di lingkungan AP Pertamina untuk mewujudkan cita-cita dengan latar belakang *spirit* yang sama yaitu "One Pertamina, One Brand". Jika cita-cita ini terlaksana maka TPI akan bisa memberikan kontribusi yang lebih besar bukan hanya kepada *group* Pertamina tetapi yang lebih penting adalah TPI lebih mempunyai manfaat kepada masyarakat yang lebih luas dibanding sebelumnya. •IRLU

Selama Akhir Tahun 2017, Konsumsi Pertalite Laris Manis di Sulawesi

MAKASSAR - Selama libur Natal dan Tahun Baru, Marketing Operation Region VII mencatat konsumsi BBM non subsidi (Pertalite, Pertamina, Pertamina Turbo, Dex dan Dextrite) di wilayah Sulawesi mengalami kenaikan sebesar 53% atau 41.156 Kiloliter (KL) dibandingkan masa satgas 2016. Yang paling signifikan, konsumsi BBM jenis Pertalite laris manis di pulau tersebut.

"Di Sulawesi, peningkatan yang cukup signifikan terjadi untuk konsumsi BBM jenis Pertalite. Total konsumsi BBM dengan RON 90 ini selama periode 26-31 Desember 2017 naik 37% atau sebesar 14.639 KL dibanding periode yang sama pada satgas tahun 2016. Sementara itu, total konsumsi Premium turun 33% atau hanya sebesar 21.504 KL dibanding tahun sebelumnya," jelas Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo.

Bahkan menurut Roby,



FOTO: MOR VII

husus di Provinsi Sulawesi Selatan, total konsumsi Pertalite selama masa Tahun Baru naik 66% atau sebesar 5.842 KL dibanding tahun sebelumnya. "Selain Pertalite, konsumsi rata-rata harian Dextrite juga mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 56% atau 56 KL/hari pada masa libur Tahun Baru dibandingkan konsumsi harian normal," imbuhnya.

Salah satu konsumen, Safaruddin (47) yang mengisi Pertalite di SPBU 7490115 Sam Ratulangi, Makassar, pada Sabtu (30/12/2017) mengatakan,

sejak menggunakan Pertalite, mobilnya melaju lebih cepat dan tenaga lebih besar dibandingkan menggunakan Premium. "Saya puas dengan Pertalite," ujarnya.

Hal yang sama juga terjadi untuk konsumsi LPG non subsidi. "Selama libur Natal dan Tahun Baru, konsumsi rata-rata harian LPG non subsidi di Sulsel naik 28% menjadi 74 MT/hari," papar Roby. Sedangkan LPG subsidi 3 kg yang diperuntukkan bagi masyarakat tidak mampu naik 13% menjadi 797 MT/hari dibanding pada konsumsi normal harian. •MOR VII

< dari Halaman 1 **ENERGY SUPERPOWER**

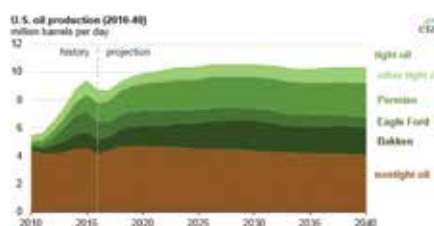
saham sejumlah perusahaan migas pun terkena imbasnya, saham Stat Oil merangkak naik 1% dan Total menguat 1,7%.

Salah satu area yang diramalkan oleh pengamat akan ramai dengan investasi adalah Teluk Meksiko, pasalnya pelaku industri migas telah memahami karakteristik teknis dan geologi di area ini dengan baik. Dalam rencananya, Pemerintah AS akan menawarkan 12 kontrak sewa di Teluk Meksiko, dari sekitar 47 area potensial yang akan ditawarkan. Riset Wood Mackenzie memprediksikan bahwa produksi migas dari Teluk Mexico akan mencapai 1,9 juta barel setara minyak per hari di tahun 2018 dan bertahan dikisaran yang sama sampai 2020.

Walau Teluk Meksiko berkontribusi terhadap sebagian besar produksi migas lepas pantai AS, namun pertumbuhan produksi minyak AS justru datang dari migas *unconventional*. *Tight*

oil atau *shale oil* akan bertumbuh seiring dengan perbaikan teknologi dan efisiensi pengeboran, serta efisiensi biaya yang dilakukan para pelaku industri migas. Energy Information Administration AS mencatat bahwa sampai tahun 2040, produksi *tight oil* akan mencapai lebih dari 6 juta barel per hari atau lebih dari 50 persen dari produksi minyak AS.

Akankah *energy superpower* akan terwujud? •



Sumber: EIA, 2017

EDITORIAL

Untuk Indonesia

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Pertamina kembali mendapatkan amanat dari pemerintah untuk menyediakan dan mendistribusikan BBM subsidi dalam memenuhi kebutuhan energi masyarakat Indonesia. Namun penugasan tahun 2018 berbeda dari biasanya. Kali ini, Pertamina mendapatkan mandat hingga 2022 dengan format berbeda, yaitu sebagai Badan Usaha Pelaksana Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis BBM Tertentu dan Jenis BBM Khusus Penugasan (P3JBKP) serta Pelaksana Penugasan Penyediaan dan Pendistribusian Jenis BBM Tertentu (P3JBT).

Perubahan penyebutan dari yang biasanya penugasan BBM subsidi alias PSO (*Public Sharing Obligation*) menjadi P3JBKP dan P3JBT memang diakui sangat mempengaruhi substansi mandat tersebut. Termasuk lamanya waktu penugasan. Amanah ini memberi ruang kepada Pertamina dalam menata rencana pengembangan infrastruktur BBM ke depannya. Apalagi hingga 2019, Pertamina masih menjalankan penugasan lain untuk menyediakan lembaga penyalur BBM Satu Harga di 150 titik.

Walaupun sebagai sebuah Perseroan Terbatas mengharuskannya mengejar keuntungan, sesuai PP No. 31/2003, Pertamina tetap komit berperan sebagai BUMN yang ditugaskan memenuhi kebutuhan sekaligus menjaga ketahanan energi nasional. Bagi Pertamina yang notabene jiwa raganya milik ibu pertiwi, mengabdikan dan melayani seluruh lapisan masyarakat di seantero nusantara tak perlu diragukan lagi. Seluruh insan Pertamina akan berupaya maksimal menjalankan tugas.

Yang terpenting, masyarakat dan pemerintah juga mendukung upaya Pertamina untuk mewujudkannya. Karena, jika Pertamina untung, tentu bangsa ini pun merasakan hal yang sama. •

Dirut Tinjau Kesiapan RDMP Balikpapan: *Ownership* Proyek Milik Bersama

BALIKPAPAN - Direktur Utama Pertamina Massa Manik menegaskan bahwa proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR) adalah mega proyek yang dijalankan oleh Pertamina. Semua pihak harus mendukung dan memiliki *ownership* terhadap proyek ini. "Ini proyek bersama yang harus didukung bersama," tegasnya saat meninjau kesiapan *groundbreaking* RDMP di Balikpapan, Kamis (4/1/2018).

Pada kesempatan tersebut, Direktur Utama didampingi Direktur Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia Ardhy N Mokobombang memberikan arahan kepada seluruh jajaran lintas Direktorat di Balikpapan. Turut hadir pada kesempatan tersebut GM MOR VI Made Adi Putra, SVP HSSE Lelin Eprianto,



Direktur Utama Pertamina Massa Manik memberikan arahan kepada seluruh jajaran lintas Direktorat di Balikpapan yang terlibat dalam proyek RDMP Balikpapan.

SVP Project Execution Dit. Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia Ignatius Tallulembang, serta Project Coordinator RDMP Balikpapan Suwahyanto.

Dalam rapat koordinasi persiapan *groundbreaking* tersebut, Massa Manik menegaskan bahwa HSSE harus menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan proyek RDMP. "HSSE *beyond culture*," tegasnya. Dalam bisnis yang

berkarakter *high risk* ini, imbuhnya, aspek HSSE adalah hal yang mutlak. Ia mencontohkan bagaimana peristiwa *Gulf of Mexico* menimbulkan dampak yang fatal terhadap perusahaan migas yang beroperasi di sana.

Terkait proyek RDMP dan GRR, Massa menginstruksikan agar proyek yang dijalankan ini dikawal bersama agar bisa diselesaikan tepat waktu, tepat biaya, dan tepat kualitas.

Pertamina melaksanakan proyek RDMP dan GRR sebagai wujud komitmen perusahaan dalam meningkatkan kemandirian energi nasional, mendukung pengembangan industri petrokimia, serta memperkuat keberlangsungan bisnis hilir. Proyek RDMP dilaksanakan di Balikpapan, Cilacap, Balongan dan Dumai. Sedangkan GRR dilaksanakan di Tuban dan Bontang. ●ADP

BPH MIGAS TUNJUK PERTAMINA SEBAGAI BADAN USAHA P3JBKP DAN P3JBT HINGGA 2022

< dari Halaman 1

Kuota penugasan untuk Jenis BBM Tertentu (JBT) sebesar 15.980.000 KL tersebut terdiri dari Solar sebesar 15.370.000 KL dan minyak tanah sebesar 610.000 KL.

Dalam kesempatan tersebut Menteri ESDM Ignasius Jonan menjelaskan alasan penugasan selama lima tahun kepada Pertamina. Menurut Jonan, penugasan ini bertujuan untuk memberikan ruang kepastian kepada badan usaha dalam merencanakan pengembangan infrastruktur BBM (fasilitas pendistribusian, fasilitas penyimpanan dan penyalurnya), serta sebagai upaya untuk menimbulkan minat badan usaha untuk mengikuti

Proses Pemilihan Badan Usaha P3JBT dan P3JBKP.

"Sehingga badan usaha yang memiliki kemampuan teknis dan finansial diharapkan dapat mengembangkan infrastruktur BBM-nya pada daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) guna mewujudkan jaminan ketersediaan BBM yang merata di seluruh wilayah NKRI," jelasnya.

Sementara itu, Fanshurullah Asa dalam rilis tertulis mengatakan, dari 25 perusahaan yang diundang untuk menghadiri penjelasan konsep P3JBT dan dua perusahaan yang mengikuti seleksi P3JBKP, akhirnya Pertamina mendapatkan mandat tersebut. ●IRLI

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Cermin
JTA

Rubrik ini berisi mengenai kisah tokoh inspiratif dalam berperilaku Jujur, Tulus dan Amanah

Presiden Inspiratif yang Sangat Dicintai Rakyatnya

Pernah mendengar nama Jose Mujica? Ia adalah Presiden Uruguay yang namanya sempat *hits* hampir di seluruh dunia dan mendapat julukan sebagai "the world's humblest president" atau dengan kata lain presiden termiskin di dunia.

Bukan tanpa sebab, istilah itu disematkan kepada Mujica yang memimpin Uruguay dari 2010 - 2015. Gaya hidupnya sangat sederhana, jauh dari kesan mewah yang biasanya ditunjukkan oleh kepala negara lainnya. Alih-alih menikmati nikmatnya istana presiden, pria kelahiran 20 Mei 1935 ini justru memilih untuk tinggal di sebuah rumah sederhana di pinggiran Montevideo. Rumah yang ditinggali Pepe sapaan akrab Mujica, bersama istrinya hanya dijaga oleh dua personel polisi serta beberapa ekor anjing kesayangannya.

Jangan salah, gaji Mujica sebagai presiden sebenarnya tergolong fantastis. Sejak menjabat, dirinya mendapat gaji sebesar US\$ 12 ribu atau Rp 116 juta per bulan. Namun siapa sangka, 90% pendapatannya digunakan untuk membantu orang-orang miskin di negaranya. Ia hanya mengambil sekitar 10% dari gajinya atau sekitar US\$ 800. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, Mujica bersama sang istri mengandalkan hasil dari bertani dan menjual bunga krisan.

Lalu bagaimana dengan kendaraan yang ia gunakan? Pepe mengandalkan mobil Volkswagen Beetle lawas lansiran tahun 1987 dengan kisaran harga US\$ 1.800 atau Rp 17,4 juta sebagai mobil kepresidenan ketika melakukan lawatan untuk bertemu dengan rakyatnya.

Tak sedikit pihak yang mengkhawatirkan keselamatan Mujica sebagai kepala negara, mengingat minimnya fasilitas pengamanan yang ia gunakan. Namun Mujica menepis hal tersebut. "Saya tidak khawatir tentang itu [keamanan saya] karena saya dilindungi oleh rakyat saya," bebarnya.

Dan memang dalam kenyataannya, gaya hidup sederhana yang ia terapkan mampu menarik simpati dan membuat Mujica sangat dicintai oleh rakyatnya. •

Cerminan Tulus:

Kekuasaan ia gunakan untuk mengutamakan kesejahteraan rakyatnya •

Jose Mujica
1935 - Sekarang

Sumber : <https://news.detik.com/berita/d-2908202/kisah-legendaris-eks-presiden-termiskin-di-dunia-uruguay-jose-mujica/1>

SOROT



FOTO: MORV

Tatap Muka GM MOR V dengan Kapolda Jawa Timur

SURABAYA - GM MOR V Ibnu Chouldun melakukan courtesy call ke Kapolda Irjen Polisi Machfud Arifin, baru-baru ini. Kegiatan tersebut merupakan momen perkenalan Ibnu Chouldun sebagai GM MOR V baru.

Dalam kesempatan itu, Ibnu Chouldun berdiskusi kepada Kapolda mengenai Satuan Tugas (Satgas) Pertamina dalam mengamankan ketersediaan stok BBM dan LPG selama Natal dan Tahun Baru, yang berlangsung dari 18 Desember 2017 - 8 Januari 2018. "Kami berterima kasih kepada aparat kepolisian karena selama ini membantu mengamankan

pendistribusian BBM & LPG ke seluruh wilayah MOR V," ujarnya.

Selain itu, Ibnu juga memberikan informasi terkini terkait kondisi Pertamina secara nasional dan MOR V. Ia berharap, ke depannya hubungan kedua belah pihak tetap terjalin dengan harmonis dan koordinasi semakin lancar.

Menanggapi hal tersebut, Kapolda Irjen Polisi Machfud Arifin menyatakan jajarannya selalu siap siaga membantu kelancaran pendistribusian BBM dari MOR V. "Kami berupaya maksimal membantu demi kelancaran terpenuhinya kebutuhan BBM dan LPG masyarakat Jawa Timur," pungkas Machfud. •MORV

Peresmian Loading Solar Simultan RU II

DUMAI - Dalam upaya optimasi kilang sebagai bagian dari *breakthrough project*, RU II melakukan inovasi dengan melakukan modifikasi pipa, pompa, *metering* dan tanki sehingga bisa melakukan *loading* Solar secara simultan. Perbaikan yang dilakukan, yaitu *loading* Solar secara simultan menuju Jetty-1/2 (*Jetty Existing*) dan Jetty 3/5 (*Jetty New Plant*), serta peningkatan kapasitas *loading* Solar RU II dari semula 230 MB menjadi 660 MB.

Kegiatan *Loading* Solar Simultan RU II secara resmi dibuka oleh GM RU II Otto

Gerentaka, bersama OH TBBM Siak, OH TBBM Dumai, perwakilan fungsi Operation Planning & Optimization (OP&O) Kantor Pusat serta Pjs. SMOM RU II, Permono Avianto dengan penekanan tombol sirene bersama dan pengalungan karangan bunga kepada Captain Kapal MT. Maiden Energy, pada Jumat (22/12/2017).

Dalam kesempatan tersebut, Otto Gerentaka menegaskan insan RU II telah membuat langkah besar dengan telah menyiapkan sarana dan fasilitas sehingga sudah bisa melakukan *loading*



FOTO: RU II

Solar simultan. Ia berharap, insan RU II terus melakukan inovasi menjadi bagian dari kinerja sehari-hari. •RU II



FOTO: RU IV

RU IV Cilacap Gelar Operasi Katarak Gratis

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV menggelar operasi katarak gratis untuk 60 pasien yang berasal dari berbagai daerah di Kabupaten Cilacap. Operasi diadakan di Pertamina Hospital Cilacap, pada (24/12/2017).

Dr. Indah Kurniasih selaku panitia penyelenggara mengatakan, lebih dari 200 orang mendaftarkan diri, namun setelah dilakukan *screening* dan *medical check up* ada 60 mata yang akan dioperasi pada kesempatan ini.

"Pelaksanaan operasi katarak ini melibatkan tim dokter dari Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia (Perdami) Yogyakarta yang dipimpin Prof dr Suhardjo," ujarnya.

Sementara itu, GM RU IV Cilacap Dadi Sugiana berharap operasi katarak tersebut dapat memberikan berkah bagi seluruh peserta. "Mudah-mudahan setelah operasi katarak, dapat memudahkan beraktivitas normal kembali, baik untuk mencari nafkah maupun beribadah," ujarnya.

Salah seorang peserta operasi katarak, Sumiarjo (67) mengaku senang mendapat kesempatan untuk mengikuti operasi. "Saya orang miskin, enggak punya apa-apa, menanam pohon saja di tanah orang. Dengan adanya operasi katarak gratis dari Pertamina saya sangat terbantu sekali," ujar pria yang berasal dari Jeruklegi. ●RU IV



FOTO: MOR I

Rehabilitasi Mangrove di Medan Labuhan

MEDAN - Sebagai wujud kepedulian terhadap kelestarian keanekaragaman hayati, Terminal BBM Instalasi Medan Group Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I menyelenggarakan penanaman mangrove sebagai upaya pelestarian lingkungan di Kecamatan Medan Labuhan, pada (28/12/2017).



FOTO: JOB PGSIL

JOB Pertamina-Golden Spike Indonesia Ltd Berbagi Pengetahuan Migas dengan Siswa SMAN PALI

BETUNG, AIRITAM - Dalam rangka menjalankan program tanggung jawab sosial (TJS), JOB Pertamina- Golden Spike Indonesia Ltd (JOB PGSIL) mengunjungi SMAN 1 Abab dan SMAN 1 Penukal Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI, Sumatera Selatan, pada (20/12/2017).

Dalam kesempatan tersebut, JOB PGSIL memberikan pengetahuan tentang industri hulu migas kepada para siswa.

Materi pertama disampaikan oleh Production Engineer Deddy Kristiarso yang memberikan gambaran proses pencarian sumber minyak sampai dengan proses pengolahan sehingga menjadi bahan bakar.

Sunarto dari fungsi HSE memberikan materi tentang Kesehatan Keselamatan Lingkungan, sekaligus mengajak para siswa dan guru menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada

tempatnyanya. "Lebih baik lagi jika dipisahkan tempatnyanya menjadi sampah organik, anorganik dan sampah B3," ujarnya.

Sementara itu, Field Manager JOB PGSIL Alamsyah memberikan semangat dan motivasi kepada para siswa. "Kita jangan minder, jangan takut bersaing meskipun lokasi sekolah berada di desa. Banyak orang yang bersekolah di desa bisa berhasil asal punya kemauan serta tekad yang kuat dan doa dari orang tua," tukas Alamsyah.

Kepala Sekolah SMAN 1 Abab dan Kepala Sekolah SMAN 1 Penukal mengapresiasi upaya JOB PGSIL yang memberikan ilmu baru bagi para siswa. "Pertemuan ini menjadi sebuah motivasi bagi siswa kami. Semoga program semacam ini dapat diadakan secara berkesinambungan," harap Kepala Sekolah SMAN 1 Abab. ●JOB PGSIL

Sebanyak 10.000 bibit mangrove diserahkan Operation Head Terminal BBM Instalasi Medan Group, Hari Purnomo kepada Rasmita Br Ginting, Kasubbid Konservasi dan Kepala BKSDA Provinsi Sumatera Utara. Bibit tersebut akan ditanam di perairan Kecamatan Medan Labuhan yang berada di sekitar operasi Terminal BBM Instalasi Medan Group.

Dalam kesempatan tersebut, Hari menyatakan upaya rehabilitasi yang dilakukan Pertamina ini diharapkan dapat mengembalikan fungsi ekosistem, mencegah abrasi dan intrusi air laut ke daratan, serta mampu menjadi habitat yang ramah bagi biota laut.

Kegiatan penanaman mangrove yang melibatkan kelompok petani mangrove dan seluruh stakeholder, ditutup dengan penandatanganan kesepakatan pelestarian mangrove di kawasan pesisir tersebut. ●MOR I

Bersyukur melalui Donor Darah

Berbagai cara dilakukan insan Pertamina di seluruh Indonesia untuk mensyukuri usia perusahaan yang memasuki ke-60. Salah satunya dengan melakukan donor darah dan pemberian santunan kepada anak yatim.



FOTO: MOR III

MOR III JAKARTA

Enam Terminal BBM yang berada di wilayah Marketing Operation Region (MOR) III secara serentak menggelar donor darah dan memberikan santunan kepada 360 anak yatim, pada (10/12/2017). Sebelumnya, pada (7/12/2017), MOR III juga menyerahkan santunan dan bantuan pendidikan untuk 600 anak yatim.

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati berharap, di usia ke-60 Pertamina semakin bermanfaat bagi masyarakat. "Bukan saja melalui penyaluran BBM dan LPG, namun di bidang lain yang mendukung untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat," ujarnya.



FOTO: RU VI

RU VI BALONGAN

Sekitar 300 pendonor darah yang terdiri dari pekerja RU VI, mitra kerja, keluarga pekerja serta masyarakat umum mengikuti kegiatan donor darah yang diadakan RU VI di Gedung Patra Ayu Perumahan Bumi Patra Indramayu, Kamis (28/12/2017).

Kegiatan donor darah ini rutin dilaksanakan RU VI sebanyak 3 - 4 kali per tahun yang bertujuan untuk membudayakan

hidup sehat dan menjadikan donor darah sebagai gaya hidup.



FOTO: PHE

PT PERTAMINA HULU ENERGI

Fungsi QHSSE PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menyelenggarakan kegiatan rutin donor darah di lingkungan PHE Tower dan Arkadia pada (19/12/2017). Lebih dari 200 pekerja dari PHE, AP PHE, perwakilan BM dan *tenant* mendaftarkan diri untuk menyumbangkan darah. Namun hanya 133 orang yang memenuhi syarat untuk mendonorkan darah.

Diharapkan pada kegiatan berikutnya antusiasme pekerja di lingkungan PHE Tower dan Arkadia terus meningkat.



FOTO: PTK

PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL

Di Ruang Serba Guna Lt. IV Gedung PTK Pusat, pada 27 Desember 2017, PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) menyelenggarakan donor darah. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud nyata dari para pekerja PTK serta Pertamina Grup (Patra Niaga, PDSI) yang turut berpartisipasi aktif untuk memberikan setiap tetesan darahnya guna menolong sesama.

Pada kegiatan donor darah ini, PMI berhasil mendapatkan sebanyak 93 kantong darah dari 113 peserta yang mendaftar. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan cinderamata dari Corporate Secretary PTK Dwi Indra Kuntoadji kepada perwakilan PMI Jakarta Pusat. ●MOR III/PTK/

RU VI/PHE



FOTO: RU V

Dukungan Pertamina bagi Korban Kebakaran Klandasan Ulu

BALIKPAPAN - RU V dan MOR VI Balikpapan bersama Rumah Sakit Pertamina Balikpapan menjalankan program Pertamina Peduli untuk membantu korban kebakaran Klandasan Ulu yang terjadi pada Jumat (5/1/2018) dini hari. Berada di halaman samping Kantor Walikota Balikpapan, Pertamina mendirikan pos kesehatan, memberikan bantuan logistik dan uang, serta bantuan immateriil bagi korban kebakaran.

Di pos kesehatan, Pertamina melakukan pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat secara gratis bagi korban kebakaran. Bantuan logistik seperti makanan, minuman, obat-obatan, vitamin, pakaian, selimut, kasur lipat, alat mandi, handuk dan sebagainya juga tersedia. Bahkan Pertamina menyiapkan perlengkapan sekolah bagi korban yang masih sekolah. Sebagai bentuk dukungan moril untuk trauma healing bagi anak-anak dan balita, Tim Culture Change Agent (CCA) RU V juga berpartisipasi dengan melakukan kegiatan story telling di salah satu posko.

"Semoga bantuan ini dapat sedikit membantu meringankan beban para korban dan berharap semoga keadaan cepat normal seperti sediakala," ujar Region Manager Communication & CSR Pertamina Kalimantan Yudi Nugraha.

Sebelumnya, sebanyak tiga unit mobil pemadam kebakaran Pertamina bersama mobil dan personel pemadam kebakaran dari pihak lain berhasil memadamkan api dalam kebakaran tersebut. Sebanyak 148 KK dan 470 jiwa warga Klandasan Ulu kehilangan tempat tinggal karena amukan si jago merah. ●RU V

Empat Program Sinergi RUMOR 32 untuk Masyarakat Sumbagsel

PALEMBANG - Refinery Unit (RU) III bersama dengan Marketing Operation Region (MOR) II kembali bersinergi dalam rangka memastikan terpenuhinya kebutuhan energi untuk masyarakat di Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel). Kegiatan ini dihadiri oleh Senior Vice President Fuel Marketing & Distribution Gigih Wahyu Hari Irianto dan Vice President Domestic Gas Kusnendar.

Ada empat program yang disinergikan, yaitu *lifting* simultan produk BBM dan BBK melalui *pipeline*, *lifting* produk Dextrite melalui *pipeline*, program propane recovery serta direct transfer produk Musicool via *pipeline* dan truk tanki.

"Kami berkomitmen untuk memastikan keamanan suplai khususnya di area Sumbagsel. Dengan terus meningkatnya proyeksi kebutuhan energi, kami selalu berusaha untuk terus meningkatkan produksi sesuai kebutuhan dan memastikan pasokan dapat berjalan dengan efektif dan lebih baik dari sebelumnya," jelas GM RU III, Djoko Priyono.

Djoko menambahkan, RU III juga berperan besar dalam berhasilnya Program Propane Recovery yang meningkatkan

produksi Musicool, *refrigerant* AC yang ramah lingkungan. "Program ini merupakan hasil *Break Through Project* (BTP), yang memanfaatkan kembali unit Alkylasi Gas Plant RU III. Jadi unit Alkylasi ini kami gunakan untuk mengolah Propana ex-Depot Pulau Layang, yang membuat produksi Musicool meningkat hingga 3,5 kali lipat, dari 20 ton/bulan menjadi 70 ton/bulan," ujarnya.

Di sisi pemasaran, GM MOR II Sumbagsel, Erwin Hiswanto mengatakan, dengan adanya *lifting* simultan melalui pipa ke Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Kertapati, pihaknya dapat meningkatkan volume dan fleksibilitas *lifting* produk tanpa mengganggu distribusi salah satu produk. "Jadi yang sebelumnya harus bergantian menggunakan pipa untuk mengirim produk, sekarang sudah tidak lagi. Kami bisa mengirim Premium - Pertamina dan Solar - Dextrite serta produk lainnya secara bersamaan," jelas Erwin.

Program lainnya yang berhubungan langsung dengan pemasaran juga adalah *lifting* Dextrite melalui *pipeline* dan *direct transfer* Musicool. "Untuk kedua program ini, tujuan utamanya adalah meningkatkan kapasitas *lifting*, untuk dextrite hingga 40.000 barel



perbulannya, dan Musicool 70 ton/bulan. Semua inovasi ini tentu tidak lain untuk memenuhi permintaan pasar di Sumbagsel, bahkan untuk Musicool, peningkatan *lifting* ini agar dapat memenuhi kebutuhan nasional," kata Erwin.

Untuk Musicool, Erwin menambahkan *direct transfer* ini dapat meminimalisasi adanya kontaminasi yang menyebabkan spesifikasi produk Musicool tidak sesuai dengan standar.

Menindaklanjuti sinergi empat program ini, baik Djoko dan Erwin terus berkomitmen untuk tetap melakukan kolaborasi dan inovasi. Baik RU III dan MOR II sudah memiliki target untuk sinergi selanjutnya, yakni *direct transfer* Avtur melalui *pipeline* ke Tangki Pulau Layang dan pengembangan sarana dan fasilitas *blending* produk Pertamina Turbo sehingga

dapat meningkatkan kapasitas produksi dan *lifting* dari 128 Kilo Liter perbulannya, menjadi 800 KL/perbulan.

SVP Fuel Marketing & Distribution Gigih Wahyu Hari Irianto mengatakan program sinergi seperti ini berperan besar bagi Pertamina dalam memenuhi tuntutan energi masyarakat Indonesia yang akan semakin meningkat.

"Terobosan yang muncul dari sinergi antara RU III dan MOR II adalah salah satu inovasi yang memastikan efektivitas operasional Unit Bisnis Pertamina dalam memenuhi kebutuhan energi. Semoga kolaborasi dan koordinasi seperti ini selalu dilakukan agar ide dan inovasi baru dapat selalu muncul mengingat tanggung jawab kita untuk memenuhi energi Indonesia," tutup Gigih. ● COMMUNICATION & CSR REGION

SUMBAGSEL

RU IV Gelar Turnamen Sepakbola U15

CILACAP - Untuk membina atlet sepakbola sejak usia dini, Refinery Unit IV Cilacap menggelar turnamen sepakbola U15 yang diikuti oleh delapan besar Sekolah Sepakbola (SSB) yang ada di wilayah Cilacap dan Banyumas, pada akhir Desember 2017. Senior Manager Operation & Manufacturing Joshua

I.M Nababan berharap kegiatan ini akan muncul bibit bibit baru pemain sepakbola andal di Cilacap.

Pembukaan turnamen ditandai dengan tendangan pertama oleh Joshua I.M Nababan didampingi sejumlah Manajemen RU IV.

Turnamen dilaksanakan dengan sistem

gugur. Di partai final, dua tim tangguh SSB GSP Force dari Cilacap yang kerap menjadi juara di berbagai turnamen bertemu dengan tim SSB IM Purwokerto. Melalui drama adu penalti, SSB GSP Force Cilacap berhasil menjadi juara disusul SSB IM Purwokerto. Sedangkan juara 3 dan 4 diraih SSB



Putra Patra Pertamina dan SSB Spartan Cilacap. Pemenang berhak

menerima *trophy* dan uang pembinaan dari Pertamina. ● RU IV



FOTO: RU V

Pertamina Tatap Muka dengan Pemprov Kaltim Bahas RDMP Balikpapan

BALIKPAPAN - Direktur Mega Proyek Pengolahan dan Petrokimia Pertamina Ardhy N. Mokobombang melakukan pertemuan dengan jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, pada 1 Januari 2018. Dalam acara tersebut, dibahas tentang rencana pengembangan kilang Balikpapan melalui program Refinery Development Master Plan (RDMP).

Hadir dalam pertemuan tersebut, Gubernur Kalimantan Timur Awang Faroek Ishak, Sekda Kota Balikpapan Sayid Muhammad Nurfadli, Ketua DPRD Kalimantan Timur M. Syahrudin HS, Pangdam VI Mulawarman Mayjen (TNI) Sonhadji, Wakapolda Kaltim Brigjen Pol M. Naufal Yahya, Ketua Kejaksaan Tinggi Kaltim Fadil Zumhana, Walikota Bontang Neni Moerniaeni, serta Ketua BLKI Balikpapan dan Samarinda.

Dalam kesempatan itu, Ardhy memaparkan rencana pelaksanaan proyek RDMP Balikpapan. "Ground breaking proyek ini rencananya dilaksanakan pada awal 2018," ujarnya.

Penjelasan Ardhy mendapatkan sambutan positif dari Pemerintah Provinsi. Selain itu, terkait dengan rencana *ground breaking* RDMP Balikpapan, TNI POLRI siap melakukan deteksi dini dan pencegahan guna kelancaran tugas pokok pengamanan kegiatan yang rencananya dihadiri oleh Presiden RI tersebut.

Sebelumnya, Pertamina telah mengadakan pelatihan untuk 30 lulusan SMK dan SMA dari enam kelurahan sekitar wilayah ring I kilang Balikpapan. Mereka dididik di Balai Latihan Kerja (BLK) Balikpapan untuk menjadi welder (juru las).

Pelatihan tersebut merupakan bagian dari kerja sama Pertamina dengan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Kerja sama tersebut terkait pelatihan bagi 5.000 warga Balikpapan/Kaltim agar siap diserap oleh pengembangan kilang minyak (Refinery Development Masterplan Program /RDMP) di Refinery Unit V Balikpapan, Kalimantan Timur. •RU V

Workshop Validasi Proses Bisnis Keuangan dalam Implementasi SSC Pilot Project Keuangan

Tim Implementasi *Shared Service Center (SSC) pilot project* Keuangan telah melaksanakan *workshop* validasi proses bisnis keuangan selama 7 minggu sejak 30 Oktober 2017 sampai dengan 22 Desember 2017. *Workshop* dilakukan dalam rangkaian desain proses bisnis yang akan ditetapkan dalam implementasi SSC diikuti oleh fungsi Keuangan dan SPC di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero), Keuangan Kantor Pusat 11 Anak Perusahaan, Keuangan MOR V Surabaya, Keuangan RU IV Cilacap serta fungsi Keuangan untuk wilayah Balikpapan meliputi MOR VI, RU V, PT Pertamina EP Asset 5 dan PT Pertamina Patra Niaga Balikpapan.

Proses keuangan yang masuk dalam pembahasan *workshop* mencakup *Procure to Pay (P2P)*, *Order to Cash (O2C)*, *Record to Report (RTR)*, *Asset Accounting* dan *Tax*. Dari masing-masing proses tersebut, telah dilakukan validasi desain proses kepada fungsi keuangan. *Workshop* ini menjelaskan desain alur kerja, standarisasi, interaksi tim SSC dengan pekerja keuangan, serta pengukuran setiap aktivitas keuangan. Masukan yang didapat dari *workshop* tersebut akan dievaluasi lebih lanjut oleh Tim Project agar dalam implementasinya dapat berjalan mengikuti proses bisnis model yang *best practice* sesuai kebutuhan Pertamina grup dengan memanfaatkan teknologi yang akan digunakan di dalam SSC.

Sebagai bentuk komitmen Direksi



FOTO: SSC

PT Pertamina (Persero) terhadap implementasi SSC, turut hadir Direktur Pemasaran Muchamad Iskandar untuk menyampaikan pengarahan dalam forum *Management Meeting* MOR V Surabaya bersama dengan SVP Controller Direktorat Keuangan Yudi Wahyudi. Adapun untuk beberapa *region* seperti RU IV Cilacap, wilayah Balikpapan (RU V, MOR VI, PT Pertamina EP Aset 5 dan PT Pertamina Patra Niaga), serta keuangan kantor pusat 11 Anak Perusahaan telah disampaikan pengarahan Direktur Hulu dan Direktur Pengolahan melalui *video recording*.

Pada kesempatan *workshop* tersebut SVP Controller Direktorat Keuangan Yudi Wahyudi, menyampaikan sambutan dan pengarahan bahwa implementasi SSC sudah menjadi suatu keharusan yang dijalankan oleh PT Pertamina (Persero) agar dapat bersaing dan tidak tertinggal dengan perubahan dunia bisnis di era digital yang berkembang sangat cepat. Dengan demikian kepada semua pekerja keuangan agar segera mempersiapkan diri untuk perubahan menuju era digitalisasi dalam proses bisnis fungsi pendukung di Pertamina group. •SSC



FOTO: SSC

Pelaksanaan *workshop* validasi proses bisnis Keuangan MOR VI, RU V, PT EP Asset 5 dan PT Pertamina Patra Niaga Balikpapan.

Kaleidoskop QMA – Alignment for World Class Achievement

Oleh: Dhaneswara Santya W – Quality Management Corporate – Fungsi QSKM

Ada yang berbeda mengenai *Quality Management Assessment* (QMA) pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada Tahun 2017, QMA yang berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) telah berhasil melakukan pembaharuan terhadap fokusnya.



Alignment terhadap sasaran strategis perusahaan yang saat ini ditunjukkan dengan 8 Prioritas *World Class* Pertamina yang dijawantahkan ke seluruh Direktorat Perusahaan dalam bentuk tiga *framework* fokus: *process*, *product* dan *people* (3P).

Seiring dengan kemajuan zaman, teknologi dan lingkungan bisnis yang dinamis, kebutuhan bisnis aplikasi berubah seperti layaknya bisnis Pertamina secara *holding*. Hal itulah yang menjadi dasar penyelarasan KKEP, sesuai dengan *Code Of* Pertamina *Quality Management System* dari Surat Keputusan Direktur Utama no.46 tahun 2017 Bab 5 Pasal 28 mengenai implementasi *Quality Management Assessment* (QMA) berbasis KKEP.

Asesmen kinerja Perusahaan diperlukan sebagai sarana untuk memotret posisi kompetitif Pertamina di bandingkan Perusahaan lain dan berikut adalah kaleidoskop QMA selama 2017 ini:

1. Pelaksanaan QMA untuk Aplikasi 2017 dengan Peningkatan Kualitas *Feedback Report* QMA melalui mekanisme *Self-Assessment* dan peningkatan komitmen manajemen dalam menyelesaikan OFI. Hal ini Terbukti dari peningkatan *Score Rata-Rata* 8,9%. Aplikasi yang mayoritas terdiri dari Anak Perusahaan Pertamina telah berhasil membuktikan maturitas dari kualitas proses bisnis yang ada. Implementasi strategi, serta kesesuaian antara *good plan*, *good execution*, dan *good achievement* yang di-improve secara berkelanjutan.

2. Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN Republik Indonesia No.445/D7.MBU/10/2016 perihal pelaksanaan asesmen implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN tahun 2016, Pertamina sukses mempertahankan pencapaian kinerja ekselen dalam Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang dilaksanakan Kementerian BUMN. Dengan skor 739.5 Pertamina dinobatkan dalam *level band Industrial Leader* dibandingkan dengan kinerja BUMN lain.



Pertamina selalu berperan aktif terhadap upaya peningkatan kinerja BUMN melalui dukungan dalam Implementasi KPKU sebagai sarana asesmen di Kementerian BUMN. Hal itu dibuktikan dengan terlibatnya Pertamina sebagai penyelenggara *Assessor Preparation Course* (APC) yang merupakan kegiatan *upskilling* bagi calon asesor KPKU.

Selain itu, berbagai kegiatan *benchmarking* terkait KKEP dan QMA kepada Perusahaan lain dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi Pertamina dalam perbaikan bisnis tidak hanya bagi internal tapi pihak eksternal.

Semoga pencapaian diatas dapat mendorong dan dapat menjadi salah satu kunci ukuran dalam pencapaian visi Pertamina menuju *World Class*. Pertamina *Energizing Asia 2025!*





New Message from CAE : Auditor Zaman Now Harus Berani dan Berintegritas

JAKARTA - Pertamina Internal Audit (PIA) melaksanakan acara *New Year Message from* Chief Audit Executive (CAE) Pertamina di Ruang Serbaguna, Wisma Tugu (08/01/2018). Acara dihadiri oleh Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive Pertamina dan seluruh jajaran pekerja PIA.

Acara yang baru pertama kali diadakan ini bertujuan untuk memacu kinerja PIA menjadi lebih giat dan konsisten. "Seluruh aktivitas PIA wajib berlandaskan kepada *key initiatives strategic plan*. Kemudian, *audit plan* dapat disusun dengan semangat *simplified, powerful, & integrated*," ujar Faisal.

Menurutnya, *PURE (Powerful, United, Respected, Energized)* sebagai *value* baru harus dibumikan dalam membangun eksistensi baru PIA di masa mendatang. "Selain itu, kode etik PIA harus dipahami tanpa multi tafsir," tegasnya.

Karena Pertamina merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kompleksitas tinggi, Faisal mengingatkan agar independensi insan PIA harus kuat dengan CAE bertanggung jawab penuh menyusun organisasi/ nomenklatur, penetapan pemegang jabatan dan program pembinaan PIA termasuk anak perusahaan. Salah satu tolak ukur keberhasilan yang baru saat ini ialah seberapa besar frekuensi temuan yang bersifat *repeatable* dan *replicable*.

Dengan implementasi tersebut, PIA siap mendukung target pencapaian Pertamina tahun 2018. Selain itu, setiap kebijakan yang diambil disesuaikan dengan Memorandum No. 526/C00000/2017-SO 29 Desember 2017, mengenai kebijakan direksi tentang Pertamina Internal Audit.

"Memorandum tersebut menjadi landasan bahwa PIA memiliki *power* yang dapat mendukung target Pertamina tahun 2018. Auditor zaman *now* harus punya dua hal, berani dan berintegritas. Orang baik dan jujur banyak, tapi yang memiliki integritas sedikit. Integritas itu jujur dan berani, tidak hanya jujur," tutupnya. ● **INDAH**

PENIPUAN PENGUMUMAN REKRUTMEN PT PERTAMINA (PERSERO)

Terkait dengan maraknya tindak penipuan rekrutmen yang mengatasnamakan PT Pertamina (Persero), kami memberitahukan kepada semua pihak bahwa:

1. Hati-hati dengan penipuan rekrutmen yang mengatasnamakan PT PERTAMINA (Persero).
2. Pengumuman kepada kandidat disampaikan melalui telepon, SMS Pertamina dan email rekrutmen.pertamina@asi-rekrutmen.com.
3. Pertamina tidak pernah memungut biaya apapun selama proses rekrutasi.
4. Apabila ada informasi yang meragukan dan mencurigakan silahkan hubungi Contact Center PERTAMINA di 1500-000.

HATI-HATI!

HR Customer Service
+62 21 381 4664 (toll free)
www.pertamina.com

Culture & Change Management

SEPUTAR BPJS KESEHATAN

Apakah seluruh pekerja Pertamina merupakan peserta BPJS Kesehatan?

Iya, sesuai dengan amanah Undang-undang dan PKB, Perusahaan telah mendaftarkan dan membayarkan iuran BPJS Kesehatan untuk pekerja Pertamina. Sebagai bukti kepesertaan BPJS Kesehatan, pekerja akan menerima kartu BPJS Kesehatan.

Sejak kapan Perusahaan mendaftarkan seluruh Pekerja menjadi anggota BPJS Kesehatan?

Perusahaan telah mendaftarkan secara bertahap Pekerja yang Nomor Induk Kependudukan (NIK) ada di data perusahaan, dan saat ini diharapkan seluruh Pekerja sudah terdaftar di BPJS Kesehatan melalui perusahaan.

Apakah Pekerja akan mendapatkan kartu BPJS Kesehatan?

Ya. Bagi pekerja yang telah terdaftar di BPJS Kesehatan akan mendapatkan kartu e-ID BPJS Kesehatan, apabila belum mendapat kartu dimaksud, pekerja dapat menghubungi HR Customer Service melalui email ServiceDesk.hr@pertamina.com

Bagaimana jika Pekerja belum terdaftar di BPJS Kesehatan?

Pekerja dapat mendaftar dengan memberikan data NIK dan data yang diperlukan lainnya dengan menghubungi HR Customer Service melalui email ServiceDesk.hr@pertamina.com

Catatan : Kartu BPJS Kesehatan juga diperlukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan layanan publik tertentu seperti bin Mendirikan Bangunan (IMB), Surat Ijin Mengemudi (SIM), sertifikat tanah, paspor, dan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK).

HR Customer Service
+62 21 381 4664 (toll free)
www.pertamina.com

Culture & Change Management



Pertamina Internal Audit(PIA):
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



2018 New Year Message : 11 Atribut Penting PIA Zaman Now

2018 lalu Pertamina Internal Audit (PIA) telah menyelenggarakan kegiatan "New Year Message from CAE".

Kegiatan yang mengusung tema "PIA dengan Semangat PURE Siap Mendukung Pencapaian Target Pertamina 2018" ini dihadiri oleh seluruh insan Internal Audit baik dari Pertamina (Persero) maupun dari Internal Audit Anak Perusahaan.

Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive (CAE), memformulasikan strategi PIA untuk mendukung pencapaian target Pertamina tahun 2018 ke dalam "11 Atribut Penting PIA Zaman Now". 11 atribut ini mencerminkan apa saja yang perlu menjadi pertimbangan pekerja di internal dalam bekerja sesuai peran PIA yang baru, *assurance provide, problem solver, insight generator* dan *trusted advisor*.

Kesebelas atribut penting tersebut tercermin dalam aktifitas sebagai berikut:

1. Melandaskan seluruh aktifitas PIA kepada 8 *Key Initiatives Strategic Plan*,
2. Aktivitas utama PIA sebagai *Assurance Provider* yang dominan, menjadi lebih proporsional dengan peran *Problem Solver, Insight Generator & Trusted Advisor*,
3. Mengawasi tindak lanjut atas rekomendasi *Management Letter & Audit Investigatif* diperlakukan sama dengan pola penyelesaian tindak lanjut *audit assurance*,
4. Memastikan pemahaman terhadap bisnis proses (*full cycle*) dan rencana bisnis perusahaan menjadi esensial dalam proses RBA (*Risk Based Audit*) yang realistis
5. Sesuai dengan poin empat maka PIA harus memastikan ketersediaan STK untuk seluruh aktivitas yang mengacu pada proses bisnis.
6. Menyusun *Audit Plan* dengan semangat *Simplified, Powerful & Integrated*,



7. Mengambil kebijakan relaksasi proses audit dan laporan indikasi penyimpangan dengan lebih hati-hati. Dalam mendukung ini implementasi 4J (Jangan Dekat, Jangan Terlibat, Jangan Mengambil Manfaat, Jangan Tidak Dilihat) menjadi penting,
8. Mengurangi frekuensi temuan yang bersifat *Repeatable & Replicable*,
9. Membumikan PURE sebagai *value* baru dalam membangun eksistensi PIA masa depan
10. Memahami Kode Etik PIA: Integritas – Objektivitas – Kerahasiaan – Kompetensi tanpa multi tafsir,
11. Memastikan Independensi PIA yang kuat melalui tanggung jawab penuh dalam menyusun Organisasi/Nomenklatur,

Penetapan Pemegang Jabatan dan Program Pembinaan PIA termasuk Anak Perusahaan.

Pada kesempatan yang sama, CAE juga menyampaikan instruksi dari Direktur Utama perihal "Kebijakan Direksi Tentang Pertamina Internal Audit" yang dituangkan dalam Memorandum No.526/C00000/2017-S0 tanggal 29 Desember 2017.

Dengan kebijakan ini, eksistensi PIA yang diperkuat sebagai fungsi Enabler diharapkan mampu mendukung keberhasilan pencapaian 8 Langkah Prioritas Perusahaan.

Auditor zaman *now*, harus punya dua hal, yaitu berani dan berintegritas. Orang baik dan jujur banyak, tapi yang memiliki integritas dan berani sedikit. Integritas itu jujur dan berani. ●YUL



Implementasi Program “*Incident and Injury Free (IIF)*” di RDMP RU V Balikpapan

BALIKPAPAN - Program *Incident and Injury Free (IIF)*, adalah program pilihan untuk meningkatkan budaya *safety* di lingkungan Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MPPP). Suatu program peningkatan budaya HSSE sehingga akan menyentuh seluruh level pekerja mulai dari Top Manajemen sampai ke Frontline. Setelah terlihat hasilnya yang luar biasa dalam penerapan program IIF di Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC), maka dengan komitmen penuh Direktur MPPP dan seluruh pekerja di lingkungan Direktorat MPPP, telah dilaksanakan *Kick Off Meeting (KOM)* implementasi program IIF di RDMP (*Refinery Development Master Plan*) RU V Balikpapan, pada Senin (8/1/2018), yang diikuti oleh seluruh manajemen RDMP RU V Balikpapan.

Implementasi Program IIF direncanakan akan digalakkan di seluruh proyek di lingkungan Direktorat MPPP, untuk menciptakan budaya HSSE yang kuat sehingga pelaksanaan pekerjaan di lapangan diharapkan selalu aman, menuju tercapainya *Zero Fatality* dan *Zero Loss Time Injury (LTI)*. Program IIF bukankah merupakan suatu kewajiban saja, namun merupakan kebutuhan dalam pelaksanaan aktivitas pekerjaan kita, merupakan kepedulian setiap orang terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain, rasa percaya bahwa kita dapat bekerja dengan aman dan selamat setiap hari, pola pikir dan pola tindak untuk tidak mentoleransi *incident* sekecil apapun, mengambil tanggung jawab bahwa *safety* adalah tanggung jawab setiap orang, *proactive* bertanya apabila ada sesuatu yang tidak dimengerti, dan memilih untuk mengikuti prosedur *safety* bukan karena terpaksa, tapi karena kebutuhan. Program IIF telah berjalan 1 tahun di PLBC dan telah berhasil membawa perubahan budaya yang signifikan di lingkungan PLBC.

Suwahyanto selaku Project Coordinator RDMP RU V Balikpapan menyampaikan budaya *safety* melalui program IIF yang telah diterapkan pada proyek PLBC agar diterapkan secara berkelanjutan di proyek RDMP. Sugandi selaku Manager Safety and Environment Project, menyampaikan bahwa di samping program IIF, Project HSSE MP3 juga mencanangkan kebijakan *Zero Tolerance Personal Protective Equipment (PPE)*, *Permit to Work (PTW)*, *safety driving* mulai tahun 2018.

Seluruh peserta KOM komit dan penuh semangat terhadap proyek



FOTO: MP3

RDMP agar Proyek berjalan *on time, on specification/quality, on cost, on return dan zero incident*. Harapan dari para peserta ini dapat tercapai dengan kondisi kerja yang aman selama berlangsungnya proyek. Secara garis besar harapan para peserta ini sejalan dengan program IIF.

Program IIF menerapkan bahwa tindakan yang aman dimulai dari niat tulus setiap individu untuk dapat mempengaruhi individu yang lain sehingga menjadi suatu budaya. *Safety* dipandang bukan sebagai kewajiban saja, namun sebagai nilai seperti iman seseorang dalam menjalankan ibadahnya yang tidak bisa tergoyahkan, jadi *safety* adalah bagian dari hidup yang menjadi suatu kebutuhan.

Dalam pelaksanaan KOM IIF tersebut juga diskusikan faktor-faktor penting yang berpengaruh untuk mencegah *incident*, yakni komitmen yang tinggi, prosedur dan pengetahuan *safety* di setiap level pekerja, karena yang menghadapi bahaya setiap hari, setiap menit, setiap detik di lapangan sehingga perilaku bekerja aman sangat dibutuhkan di level pekerja. Dengan program IIF kita menyentuh tingkat kesadaran pekerja dimulai dari niat mereka masing-masing.

Program kerja dari IIF meliputi IIF *Kickoff*, *Integral Safety Assessment (Survey, Interview, Report)*, IIF ADP (*Align, Design, Plan*) *Workshop*, *Commitment Workshop*, IIF *Champion*, *Leading IIF in Action*, *Coaching IIF in Action*, IIF *Orientation Train-the-Trainer (TTT)*, *Launch IIF Leadership and Action Teams*, *monthly follow up coaching*, *pulse survey*, *Executive leadership IIF workshop*. •MP3

SOROT

Launching Pertamina Enterprise Social Media “PertaLine”

JAKARTA - Pada Kamis, 21 Desember 2017 Direktorat Keuangan dan Direktorat SDM Pertamina meluncurkan *native mobile applications PertaLine* di ex Lobby Utama Gedung Utama Kantor Pertamina Pusat. PertaLine merupakan salah satu *deliverable* dari BTP *Digital Culture* berupa media sosial internal Pertamina. Aplikasi tersebut dibangun atas dasar *a new way of collaboration, communications, engagement & culture reinforcement*.

Seperti media sosial lainnya, PertaLine dilengkapi fitur untuk mengunggah foto, *post comment*, *polling*, dan lain-lain. PertaLine akan menjadi wadah kolaborasi dan komunikasi. Pekerja dapat *sharing update project*,

mendapatkan informasi terkini mengenai perusahaan, menerima pendapat dari seluruh level, area, fungsi dan divisi, serta mengapresiasi tim 360° tanpa terkendala waktu. Selain itu salah satu fitur yang sangat menarik adalah *share feeling* dan *recognition*. Diharapkan dengan adanya fitur *recognition* ini, maka setiap dari kita dapat memberikan apresiasi atau sekedar ucapan terima kasih yang berdampak pada tumbuhnya semangat kerja serta *6C measurement*.

Direktur Keuangan Pertamina, Arief Budiman mengapresiasi pengembangan aplikasi PertaLine. Menurutnya, peluncuran PertaLine merupakan rangkaian perubahan dari Pertamina.



FOTO: CSS

“*Digital Transformation* bukan hanya alat, tapi juga proses bisnis dan cara kerja kita semua. Mudah-mudahan ini menjadi cara baru buat kita untuk berinteraksi,” ujarnya. •CSS

SOROT



FOTO: IPRYO

Satria Muda Pertamina Perkenalkan Skuad dan Jersey Baru

JAKARTA - Sebagai *ambassador* Pertamina untuk generasi milenial pecinta bola basket, tim Satria Muda (SM) Pertamina diharapkan mampu menunjukkan *performance* maksimal dalam laga *Indonesian Basketball League* 2017/2018 yang telah memasuki paruh musim, yakni 4 dari 8 seri di musim reguler.

Hal tersebut diutarakan Head of Marketing Communication Pertamina, Dendy T. Danianto dalam konferensi pers yang diadakan di Hotel Santika Kelapa Gading, Minggu (7/1/2018).

Harapan Dendy diamini pelatih Youbel Sondakh yang membina tim tersebut. Ia optimistis, tim asuhannya memiliki kesempatan besar untuk menjuarai kompetisi tersebut. "Tim ini sudah berhasil mengoleksi 8 kemenangan dari 9 pertandingan yang telah dijalani. Apalagi skuad Satria Muda Pertamina diperkuat pemain baru Jamarr Andre Johnson, MVP IBL musim 2016, menggantikan Kevin Bridgewater," ujar Youbel.

Menurutnya, walaupun Jamarr baru bergabung,

tapi dia pemain profesional. "Saya juga tahu kapasitas dia seperti apa. Semoga bisa cepat klik dengan tim, diharapkan di setiap pertandingan ada perkembangan," ungkap Youbel.

Kedatangan Jamarr, lanjut Yobel, merupakan salah satu strategi pelatih untuk meningkatkan performa tim. Jamarr yang merupakan *all around player* diharapkan bisa memperbanyak variasi serangan tim SM Pertamina.

Tidak hanya memperkenalkan kekuatan terbarunya, SM Pertamina juga meluncurkan alternatif *jersey* baru dengan nuansa warna biru hitam. Beberapa *merchandise* baru seperti *polo shirt* dan *t-shirt* dengan warna senada juga diluncurkan dalam acara tersebut.

Perpaduan dua warna elegan yang melambangkan kekuatan dan stabilitas ini diharapkan mampu membuat tim SM Pertamina semakin percaya diri. Dua warna ini juga dinilai cukup bisa mewakili semangat tim SM Pertamina yang tahun ini mengusung misi *Together We Grow*. •SEPTIAN

LPP: Perlindungan Hukum Objek Vital Nasional Pertamina di Wilayah MOR I

MEDAN - Dalam rangka meningkatkan pengetahuan hukum para Pekerja Pertamina, Legal Counsel & Compliance PT Pertamina (Persero) kembali menyelenggarakan kegiatan Legal Preventif Program (LPP) di lingkungan Marketing Operation Region (MOR) I Medan, bertempat di Gedung Serba Guna Kantor PT Pertamina (Persero) MOR I Medan. Penyelenggaraan LPP kali ini membahas terkait perlindungan hukum Objek Vital Nasional (Obvitnas), dengan tema "Perlindungan Hukum yang Didapatkan oleh Instalasi Minyak dan Gas Bumi Milik Pertamina sebagai Obyek Vital Nasional di Wilayah Marketing Operation Region I".

Dalam pembukaan acara tersebut perwakilan General Manager PT Pertamina (Persero) MOR I, Yuniawan menyampaikan sebagai bagian dari entitas salah satu Obvitnas, para Pekerja Pertamina tentu dituntut untuk memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi dalam menjalankan tugas sehari-hari. Untuk itu diharapkan melalui acara LPP ini, seluruh pekerja Pertamina khususnya yang berada di MOR I memiliki pengetahuan yang baik mengenai aspek hukum, terutama yang berkaitan dengan perlindungan hukum yang melekat pada instalasi minyak dan gas bumi milik Pertamina yang termasuk dalam kategori Obyek Vital Nasional.

Acara yang dimoderatori oleh Pjs. Area Manager Legal Counsel MOR I, Adi Purnomo tersebut mengundang Direktur Pam Obvit Polda Sumatera Utara, Kombespol DR. H. Hery Subiansauri, S.H., M.H., M.Si dan Akademisi Universitas Sumatera Utara, DR. Mahmud Mulyadi, S.H. M. Hum sebagai narasumber.

Dalam pemaparannya Henry menyampaikan bahwa berdasarkan Pasal 1 angka 1 Keputusan Presiden

Ri No. 63 Tahun 2004 dan Perkap Polri No.13 Tahun 2017 ayat 1 angka 3 yang dimaksud dengan Objek Vital Nasional (Obvitnas) adalah kawasan/ lokasi, bangunan/instalasi dan/atau usaha yang menyangkut hajat hidup orang banyak, kepentingan negara dan/atau, sumber pendapatan negara yang bersifat strategis.

Henry menjelaskan bahwa Obvitnas sebagaimana dimaksud berdasarkan dalam Perkap Polri No.13 Tahun 2017 Pasal 3 ayat 1 dapat berupa industri, instalasi, perhubungan, pertambangan dan energi, gedung perkantoran pemerintah/swasta/asing, kawasan wisata, dan lembaga negara.

Lebih lanjut diketahui beberapa area operasi Pertamina merupakan bagian dari Obvitnas, untuk itu Henry menyampaikan bahwa pihaknya berkomitmen untuk mendukung langkah Pertamina dalam menjaga dan melindungi Obvitnas khususnya di wilayah MOR I.

Selanjutnya Mulyadi dalam pemaparannya menyampaikan bahwa dalam praktiknya seringkali dalam pengamanan terhadap Obvitnas terjadi permasalahan seperti penyerobotan tanah yang berada di area Obvitnas oleh oknum tertentu. Terkait hal tersebut Mulyadi menerangkan bahwa pendekatan sosial harus dilakukan sebagai langkah pertama sebelum dilakukan langkah lainnya dalam ranah hukum guna mengatasi permasalahan tersebut.

Dalam kesempatan berbeda Chief Legal Counsel & Compliance, Genades Panjaitan menyampaikan bahwa dengan memahami status Obvitnas yang melekat di area operasi Perusahaan, diharapkan para Pekerja dapat memahami hak dan kewajiban Pertamina terhadap Obvitnas yang dioperasikan Pertamina. •LCC



FOTO: LCC

Penghargaan HSE Patra Adikriya Bhumi Tahun 2017

Penghargaan Patra Adikriya Bhumi merupakan penghargaan aspek *Health, Safety, Environment* (HSE) yang diberikan atas dasar penilaian terhadap upaya implementasi HSE Manajemen System serta hasil yang dicapai pada tahun berjalan (tahun 2017).

Penghargaan HSE Patra Adikriya Bhumi dilaksanakan setiap satu tahun, dengan implementasinya mengacu pada Pedoman Penghargaan HSE Pertamina No. A- 001/100200/2013-S0 Rev. 1 dan/atau perubahannya.

Dasar Pelaksanaan & Batas Pengiriman dokumen

Penilaian Patra Adikriya Bhumi tahun 2017 ini disahkan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. Kpts-57/C00000/2017-S0 tanggal 19 Oktober 2017 tentang Tim Penghargaan HSE Patra Adikriya Bhumi Tahun 2017. Tata waktu penilaian penghargaan Patra Adikriya Bhumi adalah sesuai dengan tata waktu sebagai berikut :



Peserta dan Kriteria Penilaian Tahun 2017

Pelaksanaan Penghargaan HSE Patra Adikriya Bhumi 2017 dapat diikuti oleh 46 Unit Operasi Pertamina dan Anak Perusahaan yang memiliki area operasi/ lokasi tetap serta operasinya dikelola langsung oleh Pertamina dengan dipimpin oleh General Manager/setara.

Kriteria Seleksi Awal	Core	Non Core
Tidak ada <i>fatality</i>	✓	✓
Tidak ada kebakaran skala besar (<i>property damage</i> > USD 1 jt)	✓	✓
Tidak ada pencemaran minyak > 15 barel	✓	✓
Nilai PROPER minimal Hijau (min. 1/3 dari seluruh lokasi Hijau tanpa merah & hitam)*	✓	-
Realisasi TRIR 2017 di bawah target yang ditetapkan Direktorat/AP	✓	✓
Pelaksanaan MCU 2017 min. 90% per 1 Nop 2017	✓	✓
Nilai Asesmen ISRS min. sesuai target corporate 2017*	✓	-
NER ≤ 4 %	✓	

Peserta dikelompokkan menjadi dua kelompok penilaian yaitu:

1. *Core Business*
2. *Non Core Business & Services*.

Base Kriteria

Berdasarkan kriteria diatas dan Unit Operasi/Anak Perusahaan yang memenuhi dan mendaftar/mengirimkan dokumen sebanyak 27 Unit Operasi/Anak Perusahaan.

Dari 27 Unit Operasi/Anak Perusahaan yang memasukkan dokumen dan setelah dicek antara dokumen dengan kriteria awal diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Tidak dinilai karena terlambat memasukan dokumen : 1 Unit Ops/AP
2. Gugur karena tidak memenuhi Kriteria awal: 16 Unit Ops/AP
3. Nilai tidak masuk passing grade : 1 Unit Ops/AP
4. Masuk Passing Grade: 9 unit Ops/AP

Peringkat Penghargaan	
1	Patra Adikriya Bhumi UTAMA Nilai 90% - 100%
2	Patra Adikriya Bhumi MADYA 80% ≤ Nilai < 90%
3	Patra Adikriya Bhumi PRATAMA 70% ≤ Nilai < 80%

HASIL

Sesuai dengan kriteria penilaian dan peringkat penghargaan, peraih penghargaan Patra Adikriya Bhumi Tahun 2017 adalah sbb :

Peringkat Penghargaan	UO/AP Penerima Penghargaan
Patra Adikriya Bhumi UTAMA	4 Unit Operasi/AP: 1) PT Pertamina Hulu Energy Offshore North West Java - Dit. Hulu 2) PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore - Dit. Hulu 3) JOB Pertamina-Talangan Jambi Marang - Dit. Hulu 4) Marketing Operation Region IV - Dit. Pemasaran
Patra Adikriya Bhumi MADYA	4 Unit Operasi/AP: 1) Refinery Unit III Plaju - Dit. Pengolahan 2) Refinery Unit IV Cilacap - Dit. Pengolahan 3) PT Pertamina Geothermal Energy Area Kamojang - Dit. Hulu 4) Marketing Operation Region I - Dit. Pemasaran
Patra Adikriya Bhumi PRATAMA	1 Unit Operasi/AP: 1) PT Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu - Dit. Hulu

Selain penghargaan bagi unit operasi peraih Patra Adikriya Bhumi Utama, juga akan diberikan penghargaan bagi dua pekerja level manajemen ditiap Unit Operasi/AP yang memperoleh Patra Adikriya Bhumi Utama dengan kriteria pejabat yang paling lama duduk di jabatan tersebut selama tahun 2017 sebagai apresiasi kinerja yang ditunjukkan. •



FOTO: ADITYO

46 Tahun RSPP, Terus Tingkatkan Kualitas Pelayanan

JAKARTA - Tahun ini, Rumah Sakit Pusat Pertamina genap berusia 46 tahun. Untuk itu, manajemen RSPP mengadakan kegiatan syukuran di halaman Gedung RSPP Jakarta Selatan, (8/1/2017). Kegiatan ini dihadiri Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Direktur Pertamedika IHC Dany Amrul Ichdan, Direktur utama RSPP Abdul Haris Tri Prasetyo beserta jajaran manajemen.

Dalam kesempatan tersebut, Direktur Utama RSPP Abdul Haris Tri Prasetyo berharap di usia yang semakin matang RSPP terus melakukan perbaikan fundamental dengan memperkuat kualitas SDM, jaringan IT, dan kualitas pelayanan.

Acara diisi dengan pemberian apresiasi untuk pekerja medis dan paramedis berdasarkan survei yang dilakukan kepada para pelanggan. Termasuk pemberian apresiasi untuk berbagai fungsi,

seperti tim Teknologi Informasi yang berhasil melakukan inovasi dengan meluncurkan aplikasi digital secara mandiri untuk memudahkan pelanggan, tim Farmasi, serta tim Instalasi Gawat Darurat sebagai tim yang paling sering melakukan inovasi dalam hal pelayanan.

RSPP juga memberikan apresiasi kepada *stakeholder* eksternal seperti PT PLN Persero, YKKBI, SOS Intenational, BNI Life Insurance, Asuransi Jasindo, Sinar Mas Insurance, PT Pertamina EP, RS Bhayangkara, PT Mandom Indonesia TBK, BPJS ketenagakerjaan dan AdMedika.

Di kesempatan ini sekaligus diluncurkan *tap cash co branding* BNI-RSPP dan kartu BRIZZI *Hospital Card* dari Bank BRI serta penyerahan mesin antrian otomatis dari Bank BRI untuk memudahkan pelanggan. ●RINA



FOTO: PGE

PGE Vendor Day 2017

JAKARTA - Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Irfan Zainudin menyampaikan apresiasinya kepada para mitra kerja di lingkungan PGE. Menurut Irfan, sudah banyak kegiatan yang telah dilakukan para vendor dalam mendukung kinerja PGE selama ini. "Kami sangat mengapresiasi kinerja mitra kerja. Kami tidak akan bisa berjalan sendiri tanpa dukungan spesifik dari kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing vendor," kata Irfan saat membuka kegiatan *Vendor Day* yang berlangsung beberapa waktu lalu di Menara Cakrawala, Jakarta.

Vendor Day merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan fungsi Supply Chain Management PGE sebagai wadah pembinaan kepada para vendor. Saat ini 275 perusahaan yang terdaftar sebagai vendor PGE.

Dalam kesempatan tersebut, seluruh vendor mendapatkan informasi mengenai pengkinian data vendor melalui *Integrated Procure to Pay (iP2P)*, penilaian kerja vendor, mekanisme layanan nilai tukar dalam rangka implementasi peraturan Bank Indonesia No. 17/3/PBI/2015 dan pengelolaan asuransi, serta pengenalan aplikasi *Contractor Safety Management System (CSMS)* saat pelaksanaan pekerjaan.

Untuk mendukung kinerja perusahaan yang bersih (*clean*) sesuai semangat 6C, kepada para vendor juga disampaikan sosialisasi seputar penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* di lingkungan PGE.

Turut hadir dalam acara itu, Corporat Secretary PGE Taffir Azimuddin dan Senior manager SCM PGE Kustrinarto. ●PGE

PTK Harus Jadi *One Stop Service & Solution* di Industri Pelayaran dan Jasa Maritim

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) harus bisa menjadi *one stop service and one stop solution* dalam industri pelayaran dan jasa maritim. Untuk mewujudkan hal tersebut PTK harus menjaga kehandalan operasi dan SDM, memanfaatkan semua peluang yang ada, profesional dalam bekerja, menjaga kepuasan dan kepercayaan pelanggan dengan memberikan pelayanan yang prima.

Hal tersebut ditegaskan Direktur Utama PTK Giri Santoso dalam acara *coffee morning* di aula

Kantor Pusat PTK, Jakarta, pada (2/1/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Giri juga mengevaluasi kinerja PTK tahun 2017 dan memaparkan target 2018. "Kinerja PTK tahun ini harus lebih baik dari tahun sebelumnya. Karena captive market di lingkungan Pertamina masih sangat besar. Kita harus dapat memanfaatkan peluang tersebut," tegasnya di hadapan seluruh insan PTK.

Menurut Giri, PTK juga harus melakukan pengembangan usaha baru secara selektif antara



FOTO: PTK

lain di bidang *logistic base & shorebase* agar dapat memenuhi target tahun 2018. ●PTK

Donggi Senoro LNG Kerja Aman Tanpa Kecelakaan Kerja 23.470.926 Jam

JAKARTA - Memasuki usia 10 tahun, kinerja PT Donggi-Senoro LNG (DSLNG) semakin solid. Perusahaan yang mengoperasikan kilang Donggi Senoro LNG di Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah ini mampu menunjukkan kinerja operasional yang maksimal.

“Di tahun 2017, pencapaian kinerja perusahaan didukung dengan rekor keselamatan kerja yang baik dengan jumlah jam kerja aman tanpa kecelakaan kerja 23.470.926 jam,” ujar Direktur Operasi DSLNG Kurniawan Rahardjo.

Rekor keselamatan kerja yang baik ini mengantarkan DSLNG menerima penghargaan Patra Karya Nirbhaya Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada 26 Agustus 2017. Penghargaan yang diterima dua tahun berturut-turut ini mengukuhkan komitmen penerapan kebijakan mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang mumpuni di lingkungan perusahaan.

Selain itu, DSLNG menerima Sertifikat ISO14001: 2015, Registr. No. 01 104 1735152 dari TUV Rheinland® tertanggal 22 Desember 2017, setelah melalui serangkaian audit. Sertifikat yang berlaku untuk proses dan produksi LNG,

kondensat dan fasilitas pendukungnya ini menunjukkan pengakuan internasional atas sistem K3LH yang diterapkan perusahaan.

Kilang LNG Donggi Senoro juga berhasil mempertahankan peringkat Biru dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada 15 Desember 2017.

Sejalan dengan kegiatan operasi, DSLNG juga berkontribusi pada pengembangan daerah dan kemajuan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP). Program TJSP telah dilaksanakan sejak masa konstruksi di tahun 2008. Program TJSP dilaksanakan di 22 desa yang tersebar di tiga kecamatan terdekat dengan daerah operasi kilang yaitu Kecamatan Batui, Kintom dan Nambo dengan sasaran pada lima sektor utama yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, infrastruktur publik, dan lingkungan.

Berbagai program TJSP yang telah dijalankan DSLNG memperoleh apresiasi dari berbagai pihak antara lain Indonesia CSR Award, Global CSR Award, Indonesia SDGs Award, dan GPMB Award. ●DSLNG



Dirut PEPC : Keberhasilan Proyek JTB Tanggung Jawab Bersama

JAKARTA - Memasuki tahun 2018, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) memulai kegiatan dengan melakukan *townhall meeting* di ruang Banyu Urip-Jambaran, gedung Patra Jasa, Jakarta, pada Kamis (4/1/2018). Dalam acara tersebut, Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan mengingatkan seluruh insan PEPC harus meneguhkan kembali semangat *One Team One Commitment One Goal*. “Tahun ini, kita dipercaya mengembangkan proyek Jambaran Tiung Biru (JTB). Tugas yang kita emban harus mampu diselesaikan dengan baik. Ini menjadi tanggung jawab kita bersama tanpa kecuali,” tegasnya.

Jamsaton berharap, tahun 2018 PEPC membuka kantor cabang di Bojonegoro, menyelesaikan desain *engineering* secepatnya, menyiapkan lahan, dan tim *drilling* mulai melakukan pengeboran dengan target *zero fatality*.

Di hadapan jajaran direksi, tim manajemen, dan seluruh pekerja di lingkungan PEPC yang berada di Jakarta maupun di Bojonegoro, Jamsaton juga mengapresiasi kinerja insan PEPC selama tahun lalu. Prestasi membanggakan yang dicapai, di antaranya adalah produksi minyak Banyu Urip (BU) yang mencapai 208 ribu barel per hari sehingga dapat menyumbang 25% produk minyak nasional. Selain itu, PEPC juga berhasil mendapatkan keuntungan sebesar US\$ 450 juta.

Acara juga diisi dengan pemberian apresiasi secara simbolis oleh Dirut PEPC Jamsaton Nababan dan Direktur Bisnis Support PEPC Desandri, kepada perwakilan pekerja danpekarya. ●PEPC

Kejar Target Produksi, PEP Ramba Field Tajak Sumur MJ-AA5

RAMBA - Memasuki 2018, PT Pertamina EP (PEP) melakukan penajakan sumur MJ-AA5 di wilayah kerja PT Pertamina EP Asset 1 Ramba Field, pada (1/1/2018). Penajakan tersebut merupakan bukti komitmen perusahaan dalam upaya meningkatkan produksi. Sumur MJ-AA5 terletak di Desa Mangunjaya, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin (Sumatera Selatan). Hadir dalam acara tersebut Presiden Direktur PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf, Direktur Operasi & Produksi Chalid Said Salim, Komisaris PT Pertamina EP Hasan Alie, VP Legal & Relation Edy Sunaedy, VP Strategic Planning & Risk Management Edy Karyanto, Kepala Humas SKKMIGAS Perwakilan Sumbagsel Dian Sulistiawan, Asset 1 General Manager Rizal Risnul Wathan,

serta Ramba Field Manager Agus Amperianto.

Pada kesempatan itu Nanang menjelaskan, pengeboran lokasi MJ-AA5 merupakan sumur eksploitasi dengan kedalaman akhir 500 meter. “Rencana kegiatan pengeboran ini berlangsung selama 16 hari dengan target minyak”, kata Nanang saat memberikan sambutan. Lebih jauh Nanang menjelaskan MJ-AA5 adalah sumur pertama yang dibor pada struktur Mangunjaya pasca penutupan sumur-sumur *illegal drilling* di area tersebut. Selain tajak sumur, pada kesempatan tersebut juga dilakukan *launching* Stasiun Pengumpul (SP) Mini di sumur RB-05. “SP mini ini merupakan inovasi kawan-kawan Ramba Field untuk mengantisipasi *backpressure* di Struktur Ramba, sehingga sumur dapat



Pengeboran sumur MJ-AA5 menggunakan Rig N55 milik PT PDSI, di Ramba Field, Sumatera Selatan.

direaktivasi, dengan harapan akan memberikan tambahan produksi sampai 200 BOPD. Langkah ini, merupakan bagian dari upaya Ramba Field untuk mendukung pencapaian target produksi di 2018,” terang General Manager Asset 1 Rizal Risnul Wathan. ●PEP

Tim JPE Optimistis Raih Kemenangan di Proliga 2018

JAKARTA - Tim Jakarta Pertamina Energi (JPE) optimistis mampu mempersembahkan kemenangan untuk Pertamina dalam ajang kompetisi bola voli tertinggi di Indonesia, Proliga 2018. Hal tersebut diungkapkan Chief de Mission Tim JPE Proliga yang juga menjabat sebagai Vice President Industrial Fuel Marketing Pertamina Ageng Giriyo dalam

acara *launching* tim Jakarta Pertamina Energi (JPE) di Halaman Parkir Kantor Pusat Pertamina, pada Jumat (5/1/2018).

Dalam *launching* tersebut, hadir Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto, Direktur Pengolahan Pertamina Toharso, Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar, dan Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito.

Ageng menyatakan, pertandingan Proliga akan dimulai pada 19 Januari 2018. "Untuk itu, kami mohon dukungan dari direksi, pekerja Pertamina, dan seluruh keluarga besar Pertamina. Kami optimistis dapat meraih juara karena persiapan yang kami lakukan sejak November 2017," ujar Ageng.

Hal senada juga disampaikan Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto. "Sejak 2012 mengikuti *event* Proliga,



FOTO: TRISNO

kami selalu mendapatkan juara. Tahun lalu, tim JPE juara 1 putra dan juara 2 putri. Karena itu, kami berharap prestasi tahun lalu dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan untuk tim JPE putri. Harapan ini bukan muluk melainkan realistis," tukas Dwi.

Tim JPE merupakan salah satu kontribusi Pertamina dalam memajukan olahraga Indonesia dengan menghasilkan bibit-bibit atlet baru. "Kami bahkan menjadi *official partner* Asian Games tahun 2018 pada Agustus nanti. Para atlet JPE juga disiapkan untuk berpartisipasi untuk mengikuti perhelatan olahraga tersebut," ujar Dwi.

Acara *launching* ditutup dengan pemakaian jaket kepada kapten tim putra dan putri oleh Direktur Pemasaran Pertamina Muchamad Iskandar dan penyerahan bola voli yang sudah ditandatangani para atlet kepada Dwi Wahyu Daryoto. ●INDAH



FOTO: RU V

SVP Human Capital Development Pertamina Ihsanuddin Usman memberikan sambutan pada pembukaan *End Year People Review 2017* di lantai M, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta pada Senin (8/1/2018).

Tingkatkan Daya Saing SDM Menuju *World Class Company*

JAKARTA - Pertamina terus berupaya meningkatkan daya saing di era digital saat ini. Salah satu aspek utama yang harus dipacu adalah kapabilitas SDM agar dapat sejajar dengan perusahaan energi kelas dunia lainnya.

Hal tersebut diungkapkan Senior Vices President Human Capital Development Pertamina Ihsanuddin Usman dalam acara *End Year People Review 2017* di Ballroom M, Kantor Pusat Pertamina pada Senin, (8/1/2018).

"Kita harus terus mengevaluasi agar dapat melihat bagian mana yang harus ditingkatkan sehingga *performance* pekerja Pertamina dapat bersaing dengan *national oil and gas company* lainnya," ujarnya.

Menurutnya, penilaian kinerja melalui sistem kalibrasi menjadi salah satu upaya perusahaan mengevaluasi kapabilitas SDM Pertamina. "Hal ini yang kita upayakan agar dapat melihat langsung kinerja pekerja. Kita lakukan validasi hasil pencapaian KPI oleh evaluator," jelasnya.

Ia juga menegaskan, akan dilakukan sosialisasi-sosialisasi keseluruhan unit bisnis dan anak perusahaan, agar informasi mengenai perubahan penilaian *Human Resource* dapat lebih dimengerti lebih jelas lagi. ●HARI

Berkomunikasi dan Berkolaborasi Dengan PertaLine

Servicedesk CSS : 1-500-234 (021) 381-6666 Ext.1 servicedesk@pertamina.com

www.pertamina.com Corporate Shared Service

IBL Peralite All-Star 2018 “Hipnotis” Pecinta Basket Tanah Air

JAKARTA - Gelaran Indonesia Basketball League (IBL) Peralite All-Star kembali digelar. Bertempat di Britama Arena Mahaka Square, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Minggu (7/1/2018), hajatan tahunan ini kembali menampilkan pertandingan bergengsi antara para pemain bintang IBL yang berasal dari berbagai klub basket di Indonesia. Pemilihan pemain didapat dari hasil akumulasi *voting* terbanyak di media sosial Peralite pada 2017. Tak ayal, ajang ini sukses menghipnotis para pecinta basket tanah air yang menyaksikan langsung laga bertabur bintang tersebut.

Tim merah diisi oleh Dior Lowhorn, Hardianus, Arki Dikania Wisnu, Christian Ronaldo Sitepu, Keenan Palmore, Avan Seputra, Yanuar Priasmoro, Anthony McDonald, Surliyadin dan Nashan George dengan pelatih dari tim Bank BPD DIY Bima Perkasa Jogja Raoul Miguel Hadinoto. Sedangkan pelatih Pelita Jaya Basketball Johannis Winar membina



Laga sengit antara pemain bintang IBL menjadi daya tarik tersendiri bagi pecinta basket tanah air.

Xaverius Prawiro, Ponsianus Nyoman Indrawan, Chester Jarell Giles, Abraham Damar Grahita, David Seagers, Indra Muhammad, Respati Ragil, Adhi Pratama, Wayne Bradford serta Jontaveous Maurkey Sulton.

Tidak hanya menampilkan laga yang dimenangkan oleh tim putih dengan skor 130-114, Peralite All-Star 2018 juga menghadirkan berbagai kontes lainnya. Seperti kontes *Slam Dunk* yang berhasil dimenangkan oleh pemain asing asal BSB Hangtuah, Nahshon George dan kontes *three point shoot* yang diraih pemain asal Stapac

Jakarta, Andakara Prastawa Dhyaksa. Sedangkan *skill challenge* dimenangkan oleh tim yang terdiri dari Wulan Ayu Ningrum, Romy Chandra dan Nuke Tri Saputra.

Direktur Manajemen Aset Pertamina Dwi Wahyu Daryoto mengatakan ajang ini merupakan kegiatan positif dan perlu mendapat dukungan dari seluruh pihak. “Ini suatu momentum yang bagus untuk mengenalkan produk Pertamina, seperti Peralite. Sehingga produk ini pun akan semakin disenangi oleh penggemar basket yang kebanyakan generasi muda,” ungkap Dwi. ●SEPTIAN



Tim Gegana Polda Sumut terlibat dalam simulasi keadaan darurat MOR I

MOR I Adakan Simulasi Keadaan Darurat

MEDAN - Pada Selasa, 19 Desember 2017, terjadi percobaan teror bom di Kantor Unit Pertamina MOR I. Kejadian berawal ketika pekerja TKJP MOR I, Elisa, menemukan kardus mencurigakan ketika memasuki lokasi ATM yang berada di dalam kantor unit MOR I. Mendadak seluruh pekerja panik dan segera mencari perlindungan ke luar ruangan sehingga seluruh operasional MOR I Sumbagut terhenti.

Pjs General Manager MOR I, Agus Paulus Bangun segera mengaktifkan *sirine* sebagai tanda bahaya telah terjadi keadaan darurat. Tim penanggulangan keadaan darurat dari fungsi Health Safety Security Environment (HSSE) dengan sigap mengevakuasi dan mengamankan ratusan dengan mengarahkan pekerja ke titik berkumpul yang sesuai dengan jarak aman.

Tidak lama setelah itu, tim Gegana Polda Sumut segera hadir dan berhasil menjinakkan bom. Kemudian dilakukan penyisiran ke seluruh wilayah lokasi kantor MOR I dan SPBU yang berada di samping kantor MOR I. Ditemukan satu lagi dugaan bom yang terletak di samping SPBU. Dalam waktu kurang dari satu jam kondisi darurat dinyatakan aman.

Suasana tersebut menjadi bagian dari simulasi keadaan darurat penanggulangan keadaan darurat teror bom di MOR I. “Simulasi ini merupakan upaya pencegahan dan penanganan keadaan darurat di MOR I. Semoga seluruh jajaran MOR I selalu siap siaga jika sewaktu-waktu terjadi keadaan darurat,” ungkap Agus. ●MOR I

TOP UP TANPA RIBET

Online Top-Up My Pertamina melalui berbagai pilihan bank

1. Buka aplikasi My Pertamina
2. Pilih menu top-up (tombol hijau)
3. Klik tambah saldo
4. Isi jumlah saldo yang ingin di top-up, masukkan pin, klik kirim
5. Dapatkan kode pembayaran dan klik Copy
6. Pilih bank dan ikuti instruksinya

Tunjukkan kartu My Pertamina dan dapatkan diskon 10-25%* Berlaku di Bright Store & Bright Cafe sampai 28 Februari 2018.

Download on the App Store | GET IT ON Google Play

*Syarat dan ketentuan berlaku | Informasi lebih lanjut kunjungi | #RaisaTheBar

Marketing Communication Project Coordinator

Terjang Ombak Samudera untuk BBM Satu Harga

MAKASSAR - Tuange (46), nelayan di Desa Kordakel Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara bercerita, ia harus merogoh kocek berkisar dari Rp 25.000 sampai Rp 30.000 untuk membeli satu liter BBM. Akibatnya, Tuange dan masyarakat di Kepulauan Talaud mesti membayar lebih mahal untuk barang kebutuhan sehari-hari.

Hal senada diungkapkan Jeffry (41), pengemudi Bentor (Becak Motor) di Desa Lirung Kecamatan Lirung Kabupaten Kepulauan Talaud yang mengeluh sulitnya mendapatkan BBM di Pulau Talaud. "Di sini tidak ada SPBU Pertamina. Bentor mengisi BBM di pengecer. Sehingga tarif yang ditagih pun mahal, karena saya sendiri rasanya setengah mati cari BBM untuk menjalankan Bentor," tuturnya.

Tapi itu cerita dulu. Melalui program BBM Satu Harga, MOR VII merealisasikan lima dari empat target SPBU Kompak di 2017. Kini, sudah ada dua lembaga penyalur

BBM, yakni SPBU Kompak di Kecamatan Melonguane dan di Desa Kordakel Kecamatan Kabaruan, Kabupaten Kepulauan Talaud. Sedangkan tiga titik BBM Satu Harga lainnya di Sulawesi ada di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi, Sulawesi Tenggara dan di Desa Una-una Kecamatan Una-una, Kabupaten Tojo Una-Una, Sulawesi Tengah.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo menjelaskan, dalam melaksanakan program BBM Satu Harga di Sulawesi tidaklah mudah, karena medan yang ditempuh cukup berat. "Pengiriman BBM terjauh ke Kepulauan Talaud. Suplai BBM ke SPBU Kompak Pulau Melonguane, Kepulauan Talaud ini dikirim menggunakan kapal tongkang yang menempuh jarak 211 km dengan waktu tempuh 20 jam dari Terminal BBM Bitung, Sulawesi Utara," ujarnya.

Menurut Antonius (48), Kapten Kapal Kei Yo, di Talaud dalam setahun minimal sekitar delapan



FOTO: MOR VII

bulan cuaca tidak bersahabat. "Ditambah dengan kondisi di Talaud yang belum memiliki dermaga sehingga kami sangat berhati-hati agar BBM dapat sampai di tujuan dengan selamat," tuturnya.

Total penyaluran BBM ke lima SPBU Kompak ini dialokasikan sesuai kuota pemerintah, yakni Premium 369 KL/bulan dan Solar 152 KL/bulan. Selain BBM Premium dan Solar, SPBU Kompak ini juga menyalurkan BBM Peralite dan Solar non subsidi. "Biaya distribusi yang dikeluarkan Pertamina untuk lima lokasi SPBU

Kompak tersebut lebih dari Rp 550 juta per bulan," ungkap Roby.

Saat ini, Tuange dan nelayan lainnya di Kepulauan Talaud dapat merasakan harga BBM satu harga sama dengan daerah-daerah lain. Hal yang sama juga dirasakan Jeffry. "Karena saya beli BBM langsung di Pertamina, tarif angkutan pun ikut turun dan harga tarif angkutan untuk penumpang sudah stabil. Walaupun antrian panjang, tapi kita tetap dapat. Kami sangat berterima kasih karena pemerintah dan Pertamina yang sangat peduli dan memperhatikan kami yang di perbatasan," ungkapnya. ●MOR VII

HULU TRANSFORMATION CORNER

Menimbang Inovasi di Jambi Merang

JAKARTA - Tatanan geopolitik dan ekonomi dunia yang sedang dilanda turbulensi perubahan menuntut langkah adaptasi super cepat. Dalam kondisi demikian efisiensi, kreatifitas, dan inovasi baik terkait investasi maupun operasi merupakan keniscayaan yang tidak dapat ditawar-tawar.

Dalam perspektif di atas, kinerja Joint Operator Body Pertamina – Talisman Jambi Merang (JOB PTJM) ditimbang. JOB ini memiliki dua lapangan produksi utama yaitu Sungai Kenawang (SKN) dan Pulau Gading (PGD) yang berlokasi di wilayah Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyu Asin (Sumsel). Kedua lapangan tersebut menghasilkan gas dan kondensat. Sejak lama, produksi lapangan

SKN dan PGD diganggu oleh aksi *illegal tapping*. Data selama 2015 menunjukkan kegiatan pencurian produksi lewat *illegal tapping* terjadi sebanyak 40 kali, di jalur pipa transmisi kondensat sepanjang 108 km, dari SKN

hingga Petrochina North Geragai Facility (NGF).

Menurut Zulfiki, QHSE Coordinator JOB PTJM, untuk menangani *problem* tersebut dilakukan dengan cara pemasangan *clamp* pada lokasi pipa yang bocor, supaya proses transfer kondensat tetap berjalan lancar. Namun dari 40 *clamp* yang dipasang, 10 diantaranya mengalami kebocoran yang tidak terdeteksi. Kebocoran ini, baru diketahui setelah kondensat terakumulasi dalam volume yang cukup banyak. "Ternyata, kebocoran ini menyebabkan kehilangan produksi sebanyak 4.049 barel kondensat per hari. Artinya, perusahaan mengalami kerugian hingga Rp 2,7 miliar per hari," papar Zulfiki. Di samping itu, terjadi juga penambahan biaya operasional untuk perbaikan pipa sebesar Rp 600 juta per titik kebocoran, serta berpotensi terjadinya pencemaran lingkungan.

Supaya masalah tersebut tidak berlarut-larut, manajemen JOB PTJM membentuk tim kerja yang berhasil melakukan langkah terobosan dan inovasi, membuat sebuah alat



FOTO: DIT HULU

Proses Pemasangan stud bolt Cover JAM CERDAS di jalur SKN-NGF, PHE JOB PTJM, Sumatera Selatan.

yang disebut: "JAM CERDAS" (Jambi Merang Condensate Early Response by Alert System). "JAM CERDAS ini merupakan alat yang dirancang dan dipasang untuk mengidentifikasi terjadinya kebocoran pada *clamp ex-illegal tapping*, dengan cara mendeteksi kenaikan fluida, sehingga *float level switch* bekerja untuk mengaktifkan *local controller*," ungkap Zulfiki. Hasilnya, pengaplikasian JAM CERDAS mampu mengidentifikasi lokasi kebocoran *clamp* hanya dalam waktu kurang dari 30 detik. "Hingga Juli 2017, total *value creation* yang dipetik mencapai Rp 76.351.566.176. Didapat dari *lifting* kondensat yang terselamatkan, serta penghematan biaya *recovery* kebocoran," tutup Zulfiki. ●DIT: HULU

